BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ini semua hal tidak bisa lepas dari yang namanya manajemen. Semua kegiatan butuh pengaturan bahkan diri kita sendiripun diatur melalui akal pikiran kita yang sistematis dan terkontrol. Dalam perkembangannya ilmu manajemen ini juga mempunyai beberapa pengertian yang berbeda pula, banyak pakar yang mengartikan pada intinya ialah *planning, organizing, actuating* dan *contolling*. Baik lembaga profit maupun *non*-profit sangat membutuhkan pengaturan untuk mengelola organisasi lembaganya supaya dapat mencapai tujuan yang ditetapkan lebih mudah. Ilmu manajemen banyak klasifikasinya ada manajemen SDM, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, bahkan manajemen organisasi. Dalam perkembangannya ilmu ini berkembang di kalangan umat Islam dan lahir ilmu manajemen dakwah.

Manajemen dakwah merupakan ilmu manajemen yang secara *kaffah* Islam bedasarkan dari ajaran Nabi Muhammad SAW yang berpegang teguh terhadap Al Qur'an dan Hadits. Dakwah berasal dari *amar ma'ruf nahi munkar* mengamalkan kebaikan dan mencegah kemunkaran, artinya dalam mengelola atau mengatur hal apapun khususnya diri sendiri harus sesuai ajaran Islam tidak boleh menyimpang. Manajemen dalam perkembangannya telah digunakan dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Manajer ialah orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengatur atau memimpin satu komando dalam suatu perusahaan atau lembaga, kalau orang itu berjalan tidak sesuai aturan agama khususnya Islam maka dia dapat merugikan orang lain dan karena perilakunya tidak sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits.

Manajemen diartikan sebagai aktivitas pendayagunaan sumber daya manusia dan materil dalam suatu kerjasama organisasional melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan untuk pencapaian tujuan organisasi secara efisien dan efektif.[1]

Pengertian pengorganisasian menurut Sondang P. Siagian MPA, pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.[2]

Pengorganisiran dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia. Sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil. Dengan cara mengorganisir, orang-orang dipersatukan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang saling berkaitan. Mengorganisasi perlu karena kerja yang akan dilakukan adalah terlampau banyak untuk ditangani oleh seorang perorangan saja. Karena itulah,

[1] Ulbert Silalahi, 1992, *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Sinar Baru, Bandung, hal. 137.
[2] Susilo Martoyo, 1998, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, BPFE, Yogyakarta, hal. 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh pembantu-pembantu, dan diciptakan masalah memperoleh kegiatan kelompok yang efektif.[3]

Pengorganisasian dalam suatu pekerjaan pada organisasi penting adanya, karena proses ini harus dilakukan oleh manajer sebagai alat mempermudah proses pekerjaan agar, cepat, tepat untuk mencapai tujuan bersama organisasi tersebut. Pimpinan mengorganisir anggotanya dengan membagikan dan mengelompokkan masing-masing tugas atau program kerja sesuai bidang dan keahliannya. Dalam pengorganisasian juga ada caranya misalnya harus sesuai teori untuk lebih spesifik dalam melihat indikatornya, yang menjadi rujukan dalam mengorganisasi lembaga yang ada evaluasi dengan teori organisasi yang terus berkembang juga perlu dilakukan supaya tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yaitu *organizing*, diantara lainnnya juga ada *planning* yaitu perencanaan awal berdirinya organisasi berupa visi misi atau tujuan utama organisasi tersebut. kemudian *actuating* yaitu pelaksanaan, hal ini tidak bisa lepas dari *organizing* sebelumnya, dalam proses ini pelaksanaan atau penerapan program-program yang telah dicanangkan harus dijalankan sesuai jadwal, dan yang terakhir *controling* yaitu dalam proses ini perlu diadakan pengawasan maksudnya dalam proses ini manajer melihat dan nantinya bisa mengevaluasi pekerjaan yang sudah berjalan, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan dalam

[3] G.R. Terry dan L. W. Rue, 1996, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 82-83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sasaran tujuan atau teori yang akan diterapkan. Adapun hakikat pengorganisasian yang diterangkan dalam Al Qur'an seperti pada surat Ash-Shaff ayat 4 sebagai berikut :

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلَّذِينَ يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِهِۦ صَفّٗا كَأَنَّهُم بُنۡيَٰنٞ مَّرۡصُوصٞ ٤

"*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kukuh.*" (Q. S. Ash-Shaff : 4).[4]

Dari surat ini kita bisa lihat makna dari surat ini jika dihubungkan dengan kegiatan sehari-hari apabila dalam bekerja maupun aktivitas lainnya yang intinya Allah SWT lebih menyukai barisan yang teratur bisa juga diartikan pengaturan organisasi dalam penelitian ini.

Dalam masyarakat yang selalu berpacu dalam kemajuan zaman dinamika masjid-masjid sekarang ini banyak menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan tehnologi. Artinya masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah shalat, tetapi juga sebagai wadah beraneka kegiatan jama'ah umat Islam. Sebab masjid merupakan integritas dan identitas umat Islam yang mencerminkan tata nilai ke-Islamannya. Dengan demikian peranan masjid

[4] Yayasan penyelenggara penerjemah Al qur'an, 2014, *AL-'ALIM Al qur'an dan terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, PT Mizan Bunaya Kreativa, Bandung, hal.552.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya menitikberatkan pada pola aktivitas *ukhrowi* dan aktivitas duniawi.[5]

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam atau rumah Allah SWT sekilas dalam bahasa arab diartikan tempat bersujud atau menyembah Allah SWT. Masjid memiliki fungsi inti seperti itu, namun juga harusnya menjadi tempat untuk meningkatkan iman dan taqwa, mensejahterakan umat Islam secara ekonomi, maupun tempat untuk bersilahturahmi antar umat muslim lainnya, dan saling membantu. Pengembangan setiap masjid melalui beberapa proses untuk menjadi maju dan bisa dikatakan sesuai dengan keinginan dan kepentingan umat manusia khususnya umat Islam. Yayasan Masjid Al Falah terus mengadakan perubahan dan perbaikan dalam menjalankan fungsi utama masjid, baik dari segi bangunannya maupun kegiatannya sebagaimana untuk memakmurkan masjid tersebut. Firman Allah yang menjelaskan tentang pengelolaan masjid terdapat dalam surat At-Taubah ayat 18 sebagai berikut :

إِنَّمَا يَعۡمُرُ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ مَنۡ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ

وَلَمۡ يَخۡشَ إِلَّا ٱللَّهَۖ فَعَسَىٰٓ أُوْلَٰٓئِكَ أَن يَكُونُواْ مِنَ ٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٨

"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta

[5] Moh. E. Ayub, dkk, 1992, *Manajemen Masjid*, Sinar Baru,Jakarta, hal. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q. S. At-Taubah : 18).[6]

Setelah peneliti mengamati beberapa masjid yang ada di Surabaya, kemudian menemukan masjid yang dirasa baik dalam manajemen pengorganisasiannya yaitu Yayasan Masjid Al Falah Surabaya, maka peneliti tertarik untuk lebih memahami manajemen pengorganisasian yang berjalan disana dan akan menghubungkan dengan salah satu teori manajemen pengorganisasian. Sejarah berdirinya Masjid Al Falah Surabaya pada mulanya bertepatan dengan awal bulan suci Ramadhan 1393 H yang bertepatan pula dengan tanggal 27 September 1973 M, Masjid Al Falah yang terletak di Jl. Raya Darmo 137 A Surabaya.[7]

Dari Yayasan Masjid Al Falah Surabaya kita dapat menelaah sebagian dari perkembangan suatu organisasi kemasjidan yang saat ini belum banyak adanya. Masjid ini bisa menjadi salah satu penggerak pemberdayaan masjid yang memang diarahkan untuk kepentingan umat khususnya umat Islam. Semua kegiatan utamanya untuk perkembangan umat manusia ke arah yang lebih baik iman dan taqwanya, kita juga bisa bersinergi dalam hal kehidupan dan beragama baik bimbingan emosional, spiritual maupun IQ. Dalam masjid

[6] *Ibid*.., hal. 190.
[7] M. Khusnul Aqib Supandi dan Achmad Zawawi Hamid, 2008, *35 Tahun Yayasan Masjid Al Falah Surabaya*, Yayasan Masjid Al Falah, Surabaya, hal. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini banyak lembaga lainnya yang intinya untuk melayani umat, misalnya dalam bidang pendidikan, sosial, dana, dakwah, maupun kesehatan.

Memang sudah ada beberapa masjid di Indonesia yang sudah berkembang, dari segi etnografi dapat mempengaruhi perkembangan masjid tetapi hal tersebut bukanlah menjadi hambatan karena agama Islam telah berkembang dan bukan seperti awal keberadaannya dulu, berjihad dengan jalan yang baik akan mendapatkan ridha Allah SWT, yaitu dengan memakmurkan masjid dan menjadikannya sesuai dengan tujuan yang kita harapkan.

Struktur dan program kerja tiap bagian pengurus Yayasan Masjid Al Falah Surabaya akan membentuk kerjasama yang kokoh untuk menjalankan kegiatan tersebut. Bentuk manajemen pengorganisasian yang baik akan mengantarkan visi dan misi lembaga lebih mudah tercapai secara efektif dan efisien. Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik dalam hal tersebut dan mengambil penelitian yang berjudul "Manajemen Pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya".

Dari sistem manajemen pengorganisasian masjid yang sudah berjalan dalam organisasi lembaga tersebut, peneliti akan menyesuaikan realitas dengan salah satu teori manajemen khususnya pengorganisasian, yaitu dengan beberapa macam teori yang ada dan berkembang selama ini, fokus dengan teori struktur dan desain pengorganisasian, pemilihan teori tersebut agar kita lebih mengetahui tentang cara pengaturan organisasi berdasarkan struktur organisasi sebagai kerangka penelitian di lembaga tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah manajemen pengorganisasian yang diterapkan di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya agar tujuan organisasi lembaga yang telah ditetapkan dari awal bisa terwujud dengan baik.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

a) Memberikan masukan dan menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan juga bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian sejenis dalam disiplin ilmu manajemen dakwah khususnya manajemen pengorganisasian.

b) Sebagai bahan kajian ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi institusi maupun akademis serta mahasiswa tentang manajemen pengorganisasian masjid.

2. Secara Praktis

Sebagai pemikiran baru atau acuan bagi institusi lembaga agar dapat menjalankan manajemen pengorganisasian masjid dengan baik sehingga tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dan juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan instropeksi diri dalam pengembangan pengorganisasiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

Untuk menambah pemahaman mengenai judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan konseptualisasi tentang judul yang dikaji dalam penelitian ini supaya terhindar dari kesalahan memahami penelitian ini, dan mendapatkan interpretasi yang sesuai, maka peneliti menguraikan makna dari masing-masing istilah yang ada dalam judul penelitian, antara lain yaitu :

1. Manajemen

Manajemen pada pokoknya ialah proses kegiatan dari seorang pimpinan yang harus dilakukan dengan mempergunakan cara-cara ilmiah maupun yang praktis untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan melalui kerjasama orang lain sebagai sumber tenaga kerja, serta memanfaatkan sumber-sumber lainnya dan waktu yang tersedia untuk itu, dengan cara yang setepat-tepatnya.[8] Setiap organisasi apapun bentuknya senantiasa akan berupaya semaksimal mungkin supaya tercapai tujuan organisasi yang bersangkutan agar efektif dan efisien. Efektifitas maupun efisiensi organisasi sangat bergantung pada baik buruknya manajemen organisasinya. Dalam hal ini manajemen dikaitkan dalam perkembangan masjid bagi kesejahteraan umat yang berjalan agar sesuai fungsinya, dan melalui proses pengaturan tersebut akan menjadikan sistem masjid menjadi lebih sistematis dan terencanakan program kerjanya.

[8] FX. Soejadi, 1996, *Menunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, PT. Gunung Agung, Jakarta, hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manajemen Pengorganisasian

Pengorganisasian pada hakikatnya mengandung pengertian sebagai proses penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagiannya, pengelompokan akvifitas-aktivitas, penugasan kelompok-kelompok aktivitas kepada manajer-manajer, pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya, pengkoordinasian hubungan-hubungan wewenang dan informasi, baik *horizontal* maupun *vertikal* dalam struktur organisasi.[9] Baik lembaga profit maupun *non*-profit pasti memerlukan pengorganisasian untuk mencapai tujuan, hal ini diterapkan dalam pembuatan struktur organisasi yang mempunyai tanggungjawab dan wewenang masing-masing, sesuai bidangnya agar lebih cepat menyelesaikan masalah sesuai bidangnya tersebut dan hal ini pasti memerlukan keahlian. Masjid juga perlu pengorganisasian apalagi kalau banyak unit lembaga, program, dan sarana prasarana yang dijalankan untuk meningkatkan pengembangan dan menjaga keberadaan fasilitasnya. Maka manajemen pengorganisasian bisa juga dapat dikatakan ilmu yang mengatur tentang pembagian tugas pada organisasi, hal ini saling berkaitan karena pengorganisasian ialah salah satu indikator dari manajemen.

[9] M. Karebet Widjaja Kusuma dan M. Ismail Yusanto, 2003, *Pengantar Manajemen Syariat*, Khairul Bayan, Jakarta, hal. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan.

Pada BAB I yaitu Pendahuluan, berisikan tentang gambaran umum yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defini konsep, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II yaitu Kerangka Teoritik, berisikan tentang kajian kepustakaan konseptual, yang meliputi konsep dasar manajemen pengorganisasian, gambaran kerangka teori yang dipakai, dan perspektif Islam tentang manajemen pengorganisasian.

Pada BAB III yaitu Metode Penelitian, berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, serta teknik analisis data.

Pada BAB IV yaitu Penyajian dan Analisis Data, menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan pembahasan yang memaparkan fakta-fakta beserta penerapan teorinya.

Pada BAB V yaitu Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id